

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi perusahaan atau organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil atau *output* laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Peran teknologi dalam akuntansi masi penting bahkan makin semakin penting. Kemajuan pesat teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi diterapkan hampir diseluruh aktivitas bisnis perusahaan. Di dalam perusahaan juga tidak terlepas dari yang namanya sistem. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Suatu perusahaan terdiri dari berbagai sistem yang membentuknya, seperti sistem penggajian, sistem persediaan, sistem pembelian, sistem penerimaan kas, sistem penjualan tunai dan kredit, dan lain-lain. Semua sistem tersebut diselenggarakan dalam operasional perusahaan.

Sistem informasi manajemen memiliki subsistem dan salah satu diantaranya adalah sistem informasi akuntansi. Pada umumnya sistem informasi akuntansi menduduki posisi atau urutan pertama dalam pembagian subsistem dari

sistem informasi manajemen. Posisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem yang sangat penting dan vital. Informasi keuangan relevan dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Selanjutnya informasi keuangan ini akan menjadi dasar pemikiran utama dalam mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh pihak intern perusahaan seperti manager, karyawan dan pihak ekstern seperti pemerintah, investor maupun kreditur.

Jadi pengambilan keputusan ekonomis akan dipengaruhi oleh informasi keuangan yang tidak relevan menghasilkan keputusan yang salah. Keputusan yang salah mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan atau dilaksanakan pada organisasi atau perusahaan juga akan salah. Kesalahan ini mengganggu operasional perusahaan serta kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Sehingga setiap organisasi, unit bisnis besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan andal. Sehingga dapat diperoleh informasi keuangan yang relevan, akurat, tepat waktu dalam mengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi juga memberi bantuan kepada manajemen dalam pengawasan organisasi perusahaan. Fungsi pengawasan organisasi perusahaan ini merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi manajemen. Dalam fungsi ini sistem informasi akuntansi merupakan alat pengawasan atau internal kontrol yang berkenaan dengan pengamanan harta atau kekayaan melalui keandalan pengawasan atas setiap transaksi yang ada. Semakin baik suatu sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka akan

semakin baik pula pengawasan organisasi itu. Transaksi-transaksi yang sifatnya tidak legal atau sah dapat dilihat dengan adanya serangkaian prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem tersebut. Luasnya ruang lingkup sistem informasi akuntansi, dalam hal ini terdiri dari beberapa subsistem berupa siklus pendapatan, siklus pengeluaran dan siklus produksi. Dalam siklus pendapatan terdapat penerimaan kas yang ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa semua penerimaan telah dicatat dengan benar sesuai dengan klasifikasi pendapatan ataupun sumber penerimaan lainnya serta untuk memperoleh keyakinan yang cukup memadai atas keamanan fisik uang kas itu sendiri. Untuk memenuhi tujuan tersebut penerimaan kas telah dirancang dengan semaksimal mungkin menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik dan handal.

Dalam hal ini rangkaian bisnis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang dalam melakukan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa kepada pasiennya kemudian menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Dengan tujuan menyediakan produk di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai kebutuhan pasien maka biaya pemeriksaan pasien rawat jalan dan biaya perawatan pasien rawat inap diharapkan mempermudah layanan kesehatan untuk pasien di rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang menerima pendapatan dari layanan kesehatan yang telah diberikan dan pendapatan terbesar diperoleh dari pendapatan jasa layanan rawat jalan dan pendapatan dari jasa rawat inap merupakan pendapatan terbesar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.

Menanggapi hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum, dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang yang berlokasi di Jalan KH. Wachid Hasyim, Jombang, Jawa Timur. Hal tersebut menarik untuk diteliti karena, penulis ingin mengetahui bagaimana alur pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada para pasien terutama pasien rawat jalan dan rawat inap. Sehingga nantinya dapat diketahui sejauh mana prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang, agar memudahkan pelayanan pasien rawat jalan maupun rawat inap untuk melakukan pengobatan.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“ANALISIS PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI PELAYANAN RAWAT JALAN DAN DAN RAWAT INAP BAGI PASIEN UMUM PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) JOMBANG”**

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

**Penerimaan Kas:**

Adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah.

**Pasien Rawat Jalan**

Adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut di rawat inap.

**Pasien Rawat Inap**

Adalah suatu bentuk perawatan/istilah yang berarti proses perawatan pasien dimana pasien dirawat dan tinggal di rumah sakit untuk jangka waktu tertentu.

**Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang**

Adalah tempat penulis melakukan penelitian Tugas Akhir, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa yang melayani masyarakat khususnya kota Jombang dalam hal kesehatan.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah yaitu:

Bagaimana prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, penulis menentukan tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu :

Mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas dari pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan berupa informasi mengenai prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum.

2. Bagi Penulis

Penelitian yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi tentang prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum pada Rumah Sakit Umum (RSUD) Jombang.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penyusunan Tugas Akhir di masa yang akan datang.

#### 4. Bagi Lembaga

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama dan dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan.

### **1.6 Metode Penelitian**

#### **1.6.1 Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang, sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Daata yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa wawancara dengan Pegawai Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.

##### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.

#### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode Penelitian yang digunakan peneliti secara umum dikelompokkan menjadi tiga metode, yaitu:

##### a. Metode wawancara

Kegiatan Tanya jawab dengan narasumber atau pihak yang bersangkutan yaitu sub bagian verifikasi dan akuntansi untuk

memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas.

b. Metode observasi

Metode pengumpulan data yang diteliti dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Dengan metode ini Penulis melakukan pengamatan atau observasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.

c. Metode kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, SOP dan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

### **1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memudahkan dalam memahami Tugas Akhir ini, maka akan dibahas secara deskriptif kualitatif mengenai prosedur penerimaan kas dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi pasien umum pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang.